

# STRATEGI KOMUNIKASI GURU DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN SISWA TUNARUNGU SEKOLAH KHUSUS NEGERI 01 KABUPATEN TANGERANG DI MASA PANDEMI COVID-19

<sup>1</sup>Maya Sherina, <sup>2</sup>Ummanah  
Universitas Esa Unggul, Jakarta

[Mayasherina123@gmail.com](mailto:Mayasherina123@gmail.com), [Ummanah@esaunggul.ac.id](mailto:Ummanah@esaunggul.ac.id)

## Abstract

*During the covid-19 pandemic, there was a new adaptation that resulted in the world of education, the government of the ministry of education and culture took policies in the implementation of learning carried out from home to minimize the spread of the covid-19 virus. Children with special needs need to get attention and be given support in the learning process through online methods, especially regarding independence. The focus of the study was deaf students in grade V elementary school. This research aims to find out teacher communication strategies in increasing the independence of deaf students of State Special School 01 Tangerang Regency in the covid-19 pandemic and find out the inhibiting factors of distance learning. The theory used is behaviouristic theory with qualitative methods of type 2 case study approach. The results showed that the strategies carried out by teachers about learning showed a change in behavior from communication provided by teachers with the provision of tasks such as the practice of tidying the house and shopping, with the help and cooperation of teachers with parents resulting in changes in independence behavior in deaf children. The obstacle to the message delivery process is an unstable internet network that results in the message being delivered not in accordance with expectations.*

**Keywords:** *Communication strategies, Independence, Deaf Students*

## Abstrak

Di masa pandemi covid-19 adanya adaptasi baru yang berakibat pada dunia pendidikan, pemerintah kementerian pendidikan dan kebudayaan mengambil kebijakan dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan dari rumah untuk meminimalisir penyebaran virus covid-19. Anak berkebutuhan khusus perlu mendapatkan perhatian dan diberikan dukungan dalam proses belajar melalui metode *online* terutama mengenai kemandirian. Fokus dari penelitian ini adalah siswa tunarungu kelas V sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi guru dalam meningkatkan kemandirian siswa tunarungu Sekolah Khusus Negeri 01 Kabupaten Tangerang di masa pandemi covid-19 dan mengetahui faktor penghambat pembelajaran jarak jauh. Teori yang digunakan yaitu teori *behaviouristik* dengan metode kualitatif pendekatan studi kasus tipe 2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan guru mengenai pembelajaran menunjukkan adanya perubahan tingkah laku dari komunikasi yang diberikan guru dengan pemberian tugas seperti praktik merapihkan rumah dan berbelanja, dengan bantuan dan kerjasama guru dengan orang tua menghasilkan perubahan tingkah laku kemandirian pada anak tunarungu. Hambatan pada proses penyampaian pesan adalah jaringan internet yang tidak stabil yang mengakibatkan pesan yang disampaikan tidak sesuai dengan harapan.

**Kata kunci:** Strategi komunikasi, Kemandirian, Siswa Tunarungu